

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Solusi dari masalah Jennij Tedjasukmana adalah pembuatan artwork, karena rancangannya yang bertema *ART*, maka direncanakan pemotretan bersifat fesyen *art*, yang didukung oleh properti yang disesuaikan dengan setiap tema rancangan Jennij Tedjasukmana. Pengolahan fotografi melalui adobe photoshop, yang kemudian di lay out sedemikian rupa sehingga memiliki satu kesatuan grafis. Dan penggunaan tipografi yang disesuaikan dengan team rancangan dan tipografi yang senada untuk mensukung kesatuan grafis itu sendiri.

Sebagai *output*, *artbook* digunakan untuk membuat citra rancangan Jennij Tedjasukmana yang istimewa menjadi lebih eksklusif. Selain itu, sebagai faktor pendukung fesyen fotografi itu sendiri yang memang bersifat '*art*'. Hasil akhir dari keseluruhan proses ini harus dapat membuat rancangan Jennij Tedjasukmana diketahui keberadaannya.

5.2 Saran Penulis

Walau saat ini fotografi fesyen mulai banyak digemari dan digunakan berbagai kalangan, para fotografer tidak perlu merasa pesimis dengan banyaknya saingan. Karena selama memiliki bahan-bahan terbaik, seperti konsep pemotretan, model, dan unsur pendukung seperti pakaian, make up, hair do, dan nail art, dan yang terutama kemampuan dan ciri khas foto yang unik, akan membuat kita tetap dapat terus berkarya.